

PRINSIP DAN PROSES BELAJAR ORANG DEWASA (*THE PRINCIPLES OF ADULT LEARNING*)

Cut Sarah, M.Psi., Psikolog



SASARAN PEMBELAJARAN

- 1) Prinsip Psikologi dalam Pembelajaran
- 2) Prinsip Belajar Orang Dewasa
- 3) Perbedaan antara Pedagogi dan Andragogi
- 4) Model Daur Belajar
- 5) Manfaat Pengenalan Gaya Belajar
- 6) Kiat-kiat Memfasilitasi Proses Belajar Orang Dewasa

PRINSIP PSIKOLOGI DALAM PEMBELAJARAN

Prakondisi Proses Pembelajaran

Kondisi psikologis/ mental seseorang/ *trainee*

Pemilihan proses/ metode training dan teknologi training

Motivasi (internal) → harapan *trainee*

KONSEP DASAR DALAM PEMBELAJARAN

- 1) Pemberitahuan tujuan pembelajaran
- 2) Relevansi
- 3) Partisipasi Aktif
- 4) Penguatan (*Reinforcement*)
- 5) Pengetahuan tentang hasil (*feedback*)
- 6) Distribusi pembelajaran
- 7) Pembelajaran secara keseluruhan vs sebagian
- 8) Praktek/ latihan pengulangan
- 9) Alih belajar (*Transfer of Learning*)
- 10) Pengarahan
- 11) Belajar yang berlebihan (*Over Learning*)
- 12) Konsep pertama dan terakhir
- 13) Gaya belajar
- 14) Menciptakan kesan pertama yang positif
- 15) Menciptakan antusiasme dan lingkungan yang kondusif
- 16) Kepuasan akan memperkuat proses belajar
- 17) Pencapaian tujuan adalah tanggung jawab *trainee*
- 18) Motivasi untuk belajar adalah penting
- 19) Sistem nilai akan mempengaruhi proses belajar

9 PRINSIP BELAJAR → RAMP 2 FAME

- Kroehnert menyebutkan 9 prinsip belajar yang harus diterapkan dalam *setting training*:

| | |
|----------------------|-----------------------------|
| R | <i>Recency</i> |
| A | <i>Appropriatness</i> |
| M | <i>Motivation</i> |
| P | <i>Primacy</i> |
| 2 | <i>2-way</i> |
| <i>communication</i> | |
| F | <i>Feedback</i> |
| A | <i>Active Learning</i> |
| M | <i>Multi-sense learning</i> |
| E | <i>Exercise</i> |

PRINSIP BELAJAR PADA ORANG DEWASA



Adult Learning Principles

for workplace learning

SELF DIRECTION

Adults want a say in the learning process



IMMEDIATELY APPLICABLE

Adults don't learn something because it might be useful in the future



EXPERIENTIAL

No sitting around listening to lectures



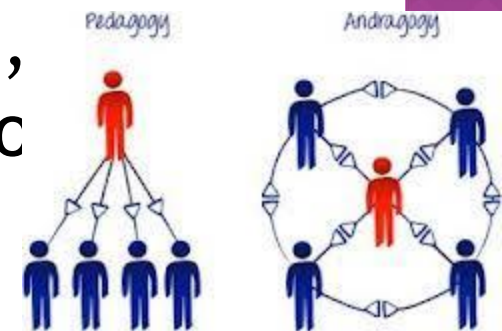
REAL LIFE

It is very hard to remember "stuff" without real-life application



PENDIDIKAN DENGAN PRINSIP PEDAGOGI & ANDRAGOGI

- ◉ **Pedagogi** adalah suatu pendekatan untuk mengajar anak-anak, sehingga metode pembelajarannya lebih berdasarkan metode belajar di dalam kelas dengan fokus utamanya pada pendidik (guru, *trainer*, fasilitator, atau instruktur).
- ◉ **Andragogi** adalah suatu pendekatan proses belajar pada orang dewasa, berdasarkan pada prinsip belajar c dewasa (Noe, 2000).



The Adult Learning Theory

ANDRAGOGY

of Malcolm Knowles

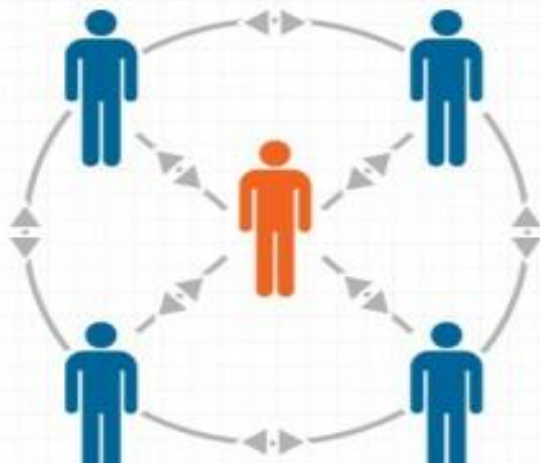


Malcolm Shepherd Knowles (1913 – 1997)

Was an American educator well known for the use of the term **Andragogy** as synonymous to the **adult education**.

According to Malcolm Knowles, **andragogy** is the art and science of adult learning, thus **andragogy** refers to any form of **adult learning**. (Kearsley, 2010).

ANDRAGOGY



The term **andragogy** can be supposedly equivalent to the term pedagogy. **Andragogy** in Greek means man-leading in comparison to pedagogy, which in Greek means child-leading. However, it should be noticed that the term pedagogy is used since the Ancient Greek times while Alexander Kapp, a German educator, originally used the term **andragogy** in 1833.



| NO | KARAKTERISTI K | PEDAGOGI | ANDRAGOGI |
|----|---------------------------------------|---|--|
| 1. | Peran <i>Trainee</i> | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengikuti instruksi ➤ Penerima pasif ➤ Menerima informasi ➤ Memiliki tanggung jawab yang kecil pada proses belajar | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberikan ide berdasarkan pengalaman ✓ Saling tergantung ✓ Partisipasi aktif ✓ Bertanggung jawab pada proses belajar |
| 2. | Motivasi <i>trainee</i> untuk belajar | Eksternal <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tuntutan/ desakan masyarakat | Internal <ul style="list-style-type: none"> ✓ Datang dari dalam diri sendiri |
| 3. | Pemilihan Materi | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dikendalikan guru ➤ Peserta tidak memiliki pilihan | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Berorientasi pada masalah kerja yang diekspresikan oleh peserta |
| 4. | Penekanan Metode | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberi fakta dan informasi | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Berbagi pengetahuan dan pengalaman |
| 5. | Prinsip & Pengertian Belajar | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Belajar adalah proses intelektual dalam memahami konsep-konsep dan penguasaan keterampilan | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Seseorang sukar untuk menghindarkan diri dari belajar |

| NO | KARAKTERISTI K | PEDAGOGI | ANDRAGOGI |
|----|---------------------------------|--|--|
| 6. | Cara memotivasi <i>trainee</i> | ➤ Memberikan sejumlah tes dan ujian adalah cara yang baik dalam memotivasi seseorang untuk belajar | ✓ Proses belajar yang efektif sering terjadi pada waktu <i>trainee</i> aktif berpartisipasi dalam menentukan apa yang harus dipelajari |
| 7. | Peningkatan proses pembelajaran | ➤ Merupakan tanggung jawab guru untuk mengevaluasi kemajuan dan proses belajar muridnya | ✓ Cara dan sumber yang baik untuk meningkatkan pengajaran dan pendidikan terdapat pada diri <i>trainee</i> |
| 8. | Efektivitas pengajaran | ➤ Murid memerlukan guru yang kuat untuk dapat mengarahkan proses belajar supaya dapat diperoleh hasil yang efektif | ✓ Efektivitas suatu pengajaran seharusnya dapat diukur dari peningkatan kemampuan <i>trainee</i> dalam melakukan asesmen tentang perasaan, sikap, dan perilaku |
| 9. | Tanggung jawab belajar | ➤ Tanggung jawab guru untuk memotivasi murid dan apa yang harus mereka lakukan | ✓ <i>Trainee</i> cukup memiliki kompetensi untuk memilih dan melakukan tugas-tugasnya dalam belajar |

| NO | KARAKTERISTI K | PEDAGOGI | ANDRAGOGI |
|-----|--|--|--|
| 10. | Penggunaan standar evaluasi | ➤ Program pendidikan harus direncanakan dan dievaluasi menggunakan standar yang sama dengan program-program pendidikan lainnya | ✓ Penggunaan perencanaan dan evaluasi berdasarkan standar umum kadangkala dapat menghambat persepsi pendidik tentang kebutuhan murid-muridnya |
| 11. | Tuntutan kemampuan pendidik/fasilitator | ➤ Persyaratan utama dari guru adalah dapat menangkap suatu mata pelajaran tertentu dan kemampuan untuk menerangkan atau mendemonstrasikan secara jelas dan menarik | ✓ Proses pembelajaran yang efektif menuntut aktivitas kelompok yang menggunakan pengalaman dan sumber daya peserta didik dan tidak hanya sekedar ceramah sehingga dituntut adanya kemampuan fasilitasi yang baik |
| 12. | Hubungan dan kepekaan pendidik dan fasilitator | ➤ Peraturan pengajaran yang baik adalah antara lain dengan menjaga jarak hubungan antara guru dan murid (interpersonal) | ✓ Perhatian utama seorang pendidik adalah pada kebutuhan anak didik yang harus segera dipenuhi |

| NO | KARAKTERISTI K | PEDAGOGI | ANDRAGOGI |
|-----|--------------------------|---|--|
| 13. | Kematangan peserta didik | ➤Membiarkan anak didik menentukan tujuan pembelajarannya sendiri akan membuang banyak waktu dalam diskusi yang tidak relevan karena peserta didik masih kurang matang | ✓Kematangan lebih banyak bergantung pada pengembangan pengenalan diri dibandingkan dengan pengembangan pengetahuan |
| 14 | Iklim belajar | ➤Pada umumnya peserta didik dapat mengendalikan emosinya, sehingga iklim kerja sama kurang perlu diperhatikan | ✓Tanpa adanya iklim kerjasama yang baik dan merangsang bagi peserta didik untuk mengambil risiko dan bereksperimen maka proses pembelajaran yang signifikan kurang dapat terjadi |

Sumber: CEDPA (1995); dan Giegold & Grindle (1983) dalam Mangundjaya & Mansoer (2010).

IMPLIKASI TEORI PROSES BELAJAR ORANG DEWASA PADA TRAINING

| N O | KARAKTERISTIK | IMPLIKASI |
|--------|------------------------|--|
| 1 | Konsep Diri | Perencanaan bersama dan kolaborasi dalam instruksi |
| 2 | Pengalaman | Menggunakan pengalaman <i>trainee</i> sebagai dasar untuk memberikan contoh dan aplikasi |
| 3 | Kesiapan | Membuat tujuan berdasarkan minat dan kompetensi <i>trainee</i> |
| 4 | Perspektif Waktu | Aplikasi/ penerapan langsung dari materi yang telah dipelajari |
| 5 | Orientasi pada Belajar | Terfokus pada masalah dan bukan berfokus pada subjek |

Sumber: Knowles (1990); *adult Learner, a Negelected Species, 4th Edition*, Houston, Gulf Publishing.

MODEL DAUR BELAJAR KOLB (1991)



GAYA BELAJAR KOLB

- Kolb (1991) membuat asesmen diri untuk melihat kecenderungan gaya belajar seseorang (*Learning Style Inventory-LSI*), sbb:

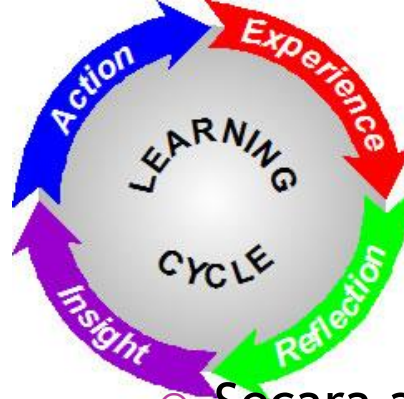




- ◉ Fokus ingin terlibat dalam pengalaman dan mengatasi situasi-situasi kemanusiaan dengan cara pribadinya masing-masing.
- ◉ Menyukai dan berhubungan baik dengan orang lain.
- ◉ Pengambil keputusan yang intuitif dan dapat berperan baik dalam situasi tidak terstruktur.
- ◉ Fokus pada pemahaman arti dari ide dan situasi secara berhati-hati menyesuaikan/ mendeskripsikannya.
- ◉ Menekankan aspek pemahaman, perhatian pada apa-apa yang benar atau bagaimana proses kejadiannya.
- ◉ Suka berpikir tentang arti dari suatu situasi.
- ◉ Mampu melihat dari berbagai sudut pandang dan menghormati orang yang berbeda dengannya.
- ◉ Menghargai kesabaran, pertimbangan, dan penilaian yang berhati-hati.

PENGALAMAN KONKRET

OBSERVASI & REFLEKSI



- ◉ Fokus pada penggunaan logika, ide, dan konsep.
- ◉ Menekankan pada aspek pikiran dan membangun teori-teori umum dan cenderung memiliki pendekatan ilmiah.
- ◉ Menyukai perencanaan yang sistematis dan menganalisis masalah secara kuantitatif.
- ◉ Menghargai ketepatan dan disiplin dalam menganalisis.
- ◉ Sistematis, rapi, dan teratur.
- ◉ Secara aktif mempengaruhi orang lain dan merubah situasi.
- ◉ Penekanannya lebih pada penerapan praktis dan pertimbangan pragmatis.
- ◉ Berani mengambil risiko dalam mencapai tujuan. Menghargai adanya pengaruh terhadap lingkungan dan suka melihat hasilnya.

ABSTRAK & KONSEPTUALISASI

**UJI COBA KONSEP/ EKSPERIMEN
AKTIF**







1

- Sebagai siklus, proses belajar ini berputar secara berkesinambungan, sehingga kegiatan belajar selalu merupakan suatu siklus (daur ulang).

2

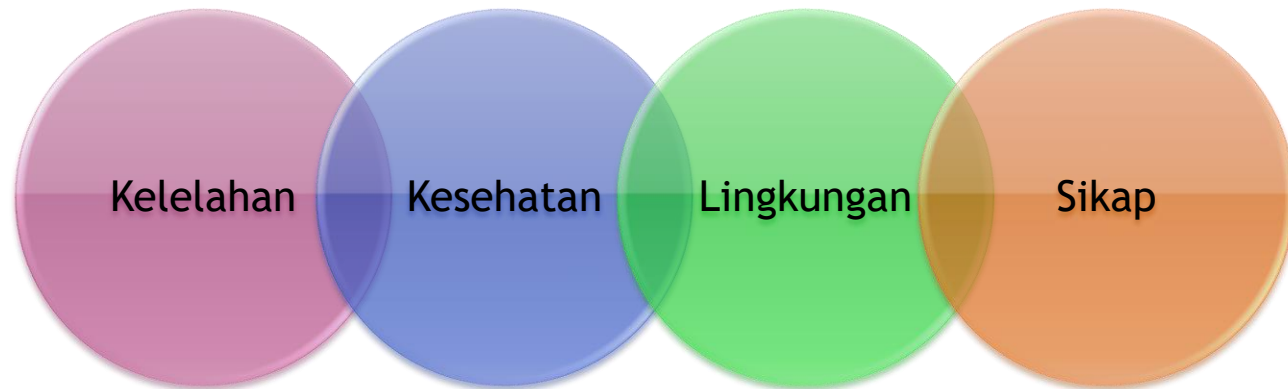
- Arah belajar ditentukan kebutuhan dan sasaran seseorang. Tanpa sasaran menjadi tidak efektif.

3

- Arah dan proses belajar bersifat sangat pribadi, sesuai kebutuhan dan sasaran individual.

KIAT MEMFASILITASI PROSES BELAJAR ORANG DEWASA

- Hal-hal yang harus diperhatikan (Giegold & Grindle, 1983):



- ◉ Buatlah kelompok yang terdiri dari 5 orang.
- ◉ Kelompok berlaku dari awal hingga akhir semester.
- ◉ Tugas-tugas:
 - Tugas Kelompok: Tugas Harian (Diskusi Kelompok) & Tugas Akhir (membuat *training*)
 - Tugas Individu: Review Jurnal terkait topik Training (Pengumpulan bebas, deadline akhir 2 minggu sebelum UAS)

DISKUSI

1. Apa perbedaan utama antara cara mengajar di kelas (pedagogi) dan cara mengajar orang dewasa (andragogi)?
2. Mengapa partisipasi dan *experiential learning* sangat penting bagi orang dewasa?
3. Jelaskan bagaimana daur Kolb bisa diterapkan dalam proses pembelajaran sehari-hari? Berikan contoh aplikatif.